



PENGARUH *CREDIT RATING* DAN *RATING OUTLOOK* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI PEMERINGKAT EFEK INDONESIA

Sadya Datu Amudra Rochaddi, Surya Raharja¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone +622476486851

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of credit rating and outlook rating on going concern audit opinions. The dependent variable in this study is the going concern audit opinion, while the independent variables in this study are the credit rating and rating outlook. This research uses quantitative methods. The population in this study is made up of non financial sector companies registered with the Indonesian Securities Rating Agency (PEFINDO). The sample selection technique uses purposive sampling. The statistical method used to test the hypothesis in this study is logistic regression analysis. The results of this study indicate that credit ratings have no significant positive effect on going-concern audit opinions. Rating Outlook has a significant positive effect on going concern audit opinion. The implications of this research are expected to be taken into consideration by companies in their efforts to pay off debts because when a company is unable to pay off its debt obligations, the company's credit rating and outlook rating have the potential to decrease, so the auditor has a high probability of giving a going concern audit opinion to a company.

Keywords: Credit Rating, Rating Outlook, Going Concern Audit Opinion.

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia telah berkembang dan menjadi penghubung bagi pihak investor dan pihak emiten dalam transaksi pemindahan dana. Bursa Efek Indonesia atau BEI menjadi salah satu wadah bagi pihak emiten untuk memperoleh dana perusahaan ataupun sebagai alternatif pembiayaan. Pasar modal menjadi tempat memperoleh dana yang menarik bagi para investor, dimana pihak yang memiliki kelebihan dana akan tertarik memberikan kelebihan uangnya pada emiten yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan. Oleh karena itu investor membutuhkan informasi terkait kinerja dan kondisi keuangan perusahaan untuk melihat seberapa besar risiko dan potensi perusahaan dalam memberikan keuntungan.

BEI emiten secara teratur memberikan laporan yang menjelaskan kejadian-kejadian pada perusahaan untuk mengurangi risiko, (Hartono, 1998). Salah satu laporan tersebut ialah laporan keuangan yang dibuat manajemen dan diaudit oleh auditor eksternal agar informasi terbebas salah saji, eror serta menampilkan keadaan yang sebenarnya dari perusahaan tersebut. Hasil laporan dari auditor atas laporan keuangan menjadi pertimbangan para pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah dalam pengambilan keputusan.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik atau SPAP ada 5 macam opini audit. Saat ini perusahaan yang sudah *go public* banyak yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Selain opini tersebut tidak sedikit pula yang mendapatkan opini wajar dengan pengecualian dimana pada kondisi tertentu terdapat opini dengan tambahan paragraf mengenai kemampuan entitas usaha kaitannya dengan aktivitas yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Sangat jarang sekali perusahaan yang telah *go public* mendapatkan opini audit pendapat yang tidak wajar, dan beberapa auditor memilih tidak memberikan pendapatnya.

SPAP seksi 341 tahun 2001 menjelaskan jika tanggung jawab seorang auditor untuk memperhitungkan mengenai ada tidaknya keragu-raguan terhadap perusahaan dalam menjalankan dan memenuhi *going concern* pada waktu tertentu atau satu tahun sesudah auditor mengeluarkan

¹ Corresponding author



pelaporan keuangan perusahaan tersebut. Atas hal tersebut auditor yang independen sangat dibutuhkan oleh investor untuk memperoleh informasi tentang keuangan perusahaan yang relevan dengan keperluan investor maupun pengguna laporan keuangan lainnya.

Going concern merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam upayanya menjaga aktivitas perusahaan dan aktivitas operasinya selama periode tertentu atau periode setelah laporan yang berkaitan dengan keuangan telah diaudit oleh auditor independen. Dimana apabila Laporan keuangan yang disertai dengan pendapat auditor mengenai *going concern* perusahaan merupakan suatu pertanda bahwa terdapat sesuatu hal yang berisiko yang terdapat pada perusahaan tersebut yang bias membuat perusahaan tidak dapat memperthankan usahanya. Pendapat audit *going concern* dikeluarkan pada kondisi adanya permasalahan terkait kemampuan perusahaan yang ditandai dengan tren negatif arus operasi perusahaan, terdapat laporan arus kas yang negatif dari aktivitas perusahaan, modal kerja yang mengalami kekurangan, kredit macet, tunggakan dalam bentuk dividen, ditolaknya perusahaan oleh kreditur, restrukturisasi utang, dan kejadian lain yang membuat auditor tidak yakin terhadap kemampuan perusahaan dalam melanjutkan kegiatan operasinya di masa depan (SPAP,1994:341.2).

(Menon & Williams, 2010) menyatakan bahwa dampak yang terjadi setelah dikeluarkannya pendapat mengenai *going concern* terhadap entitas usaha akan membuat investor memiliki keraguan terkait umur perusahaan dapat terus menjalankan aktivitas usahanya. Dampaknya dapat menurunkan minat investor guna menginvestasikan dananya ke entitas usaha yang mendapatkan pendapat audit *going concern* pada laporan keuangannya. Investor merasa risiko akan kebangkrutan entitas usaha yang mendapatkan tambahan paragraf informasi mengenai *going concern* lebih besar dibanding dengan entitas usaha yang tidak mendapatkan opini *going concern*, yang akan berimbas pada ketidakpastian terkait keuntungan yang akan didapatkan investor apabila tetap menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.

Opini audit dan *credit rating* perusahaan merupakan sinyal bagi investor dan dapat mengurangi asimetri informasi antara manajer dan investor. Sementara auditor menyatakan pendapat tentang keandalan dan keteraturan laporan keuangan, lembaga pemeringkat kredit menyatakan pendapat tentang kelayakan kredit dalam bentuk peringkat kredit. Karena perusahaan harus menunjuk auditor eksternal untuk mengeluarkan pendapat independen atas laporan keuangan mereka, audit eksternal adalah wajib. Namun, peringkat keuangan adalah opsional tetapi mungkin penting dan diminta oleh perusahaan.

Kondisi akan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu pertimbangan yang penting serta dapat digunakan dalam penerbitan keputusan terkait *going concern*. Untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dapat melalui laporan keuangan dari manajemen perusahaan yang memuat informasi-informasi penting seperti kondisi, kinerja dan prospek perusahaan beberapa waktu ke depan (Soewiyanto, 2012).

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Agensi yang diungkapkan (Jensen & Meckling, 1976), tentang adanya hubungan kontrak antara prinsipal dan agen untuk melakukan pekerjaan. Menurut teori agensi, hubungan antara prinsipal dan agen akan cenderung menimbulkan konflik karena perbedaan kepentingan kedua pihak. Kepentingan yang paling utama yaitu perolehan keuntungan untuk masing-masing pihak. Konflik antara principal dan agen didasari oleh keterbatasan principal untuk memonitor aktivitas manajemen sehari-hari agar bekerja sesuai perintah principal (Putriana et al., 2018). Keterbatasan tersebut menimbulkan asimetri informasi, yaitu terjadinya ketimpangan informasi dimana agen memiliki lebih banyak informasi mengenai perusahaan dibandingkan dengan prinsipal.

Teori Sinyal pertama kali dikemukakan oleh (Spence michael, 1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut (Brigham & Houston, 2011) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam

mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi.

Pengaruh *Credit Rating* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Penelitian mengenai hubungan antara *Credit rating* dan opini audit *going concern* telah beberapa kali dilakukan sebelumnya. Hasil dari penelitian menjelaskan perusahaan yang memiliki *credit rating* tinggi cenderung mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian dan sebaliknya perusahaan dengan *credit rating* rendah cenderung mendapatkan opini audit wajar dengan pengecualian hingga opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

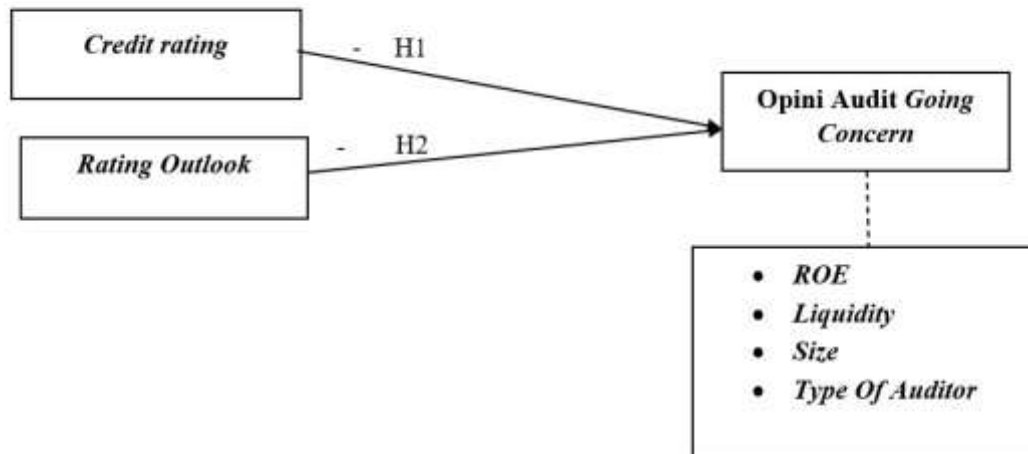
H1 : Credit rating berpengaruh positif terhadap Opini Audit Going concern

Pengaruh *Rating Outlook* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Pefindo mendefinisikan *rating outlook* sebagai arah di mana *rating* kemungkinan akan berubah selama periode satu hingga dua tahun. Arah ini bisa positif, negatif atau stabil. Terdapat hubungan negatif antara kualitas prospek pemeringkatan opini audit dengan *rating outlook*, karena semakin tinggi *rating outlook* semakin rendah kemungkinan auditor mengungkapkan opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H2 : Rating Outlook berpengaruh positif terhadap Opini Audit going concern

Kemudian dari hipotesis diatas, menghasilkan konstruk model penelitian sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen, variabel moderasi, dan variabel kontrol. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Opini Audit *Going concern*, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah *Credit rating* dan *Rating Outlook*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. PEFINDO pada tahun 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap disertai laporan auditor independen.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 yang menyediakan data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel penelitian.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Untuk menguji hipotesis, beberapa alat statistik akan dijelaskan sebagai berikut :

$$\ln\left(\frac{GC}{1-GC}\right) = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 RO + \beta_3 ROE + \beta_4 SIZE + \beta_5 LIQ + \beta_6 BIG4 + \varepsilon$$

Keterangan :

GC	: Opini audit <i>Going concern</i> yang diukur dengan variabel dummy
α	: Konstanta
CR	: Tingkat credit perusahaan yang diukur dengan variable dummy
RO	: Rating Outlook Perusahaan yang diukur dengan variable dummy
SIZE	: Ukuran perusahaan diukur dengan total aset perusahaan
Liq	: Likuiditas
ROE	: <i>Return on Equity</i> perusahaan
BIG4	: Tipe Auditor diukur dengan variabel dummy.
ε	: Error

Dengan model persamaan di atas, tentunya akan susah untuk menginterpretasikan koefisien regresi model. Oleh karenanya untuk memudahkan menginterpretasikannya maka digunakanlah *Odds Ratio* atau $\text{Exp}(B)$ atau OR. $\text{Exp}(B)$ adalah eksponen dari koefisien regresi.

PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan non keuangan di Indonesia yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) pada tahun 2018- 2020. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* sebagaimana kriteria pemilihan sampel pada bab tiga. Tabel 1 akan menjelaskan pemilihan sampel penelitian.

Tabel 1
Sampel Penelitian

Keterangan	Tahun			
	2018	2019	2020	Total
Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020	534	593	632	1759

Perusahaan yang dieliminasi dikarenakan tidak tercantum dalam Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) secara berturut-turut dalam tahun 2018-2020	(500)	(559)	(598)	(1657)
Sampel Penelitian	34	34	34	102

Deskripsi Variabel

Tabel 2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Going Concern	102	.00	1.00	.1569	.36547
Credit Rating	102	2.00	7.00	5.2255	.88895
Rating Outlook	102	1.00	3.00	1.9020	.49771
ROE	102	-.35	.27	.0602	.11092
Liquidity	102	.04	5.66	.9261	.87951
Size	102	17.18	37.75	33.5661	3.82601
Type of Auditor	102	.00	1.00	.4706	.50160
Valid (listwise)	N 102				

Sumber: Data sekunder yang diolah tahun 2023

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis deskriptif dari variabel-variabel yang terdapat di dalam penelitian ini. Terdapat 490 pengamatan yang dianalisis hingga menghasilkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Opini Audit Going Concern. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum 0,00 dan dengan nilai maksimum 1,00. Sedangkan untuk rata-rata dari variabel dependen yang digunakan yaitu 0,156.

Hasil analisis deskriptif variabel independen pertama, yaitu Credit Rating. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum 7,00. Untuk variabel independen credit rating memiliki nilai rata-rata 5,225

Hasil analisis deskriptif variabel independen kedua, yaitu Rating Outlook. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum 1,00 dengan nilai maksimum 3,00. Untuk hasil analisis deskriptif pada variabel Rating Outlook memiliki nilai rata-rata 1,90

Variabel kontrol pertama dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum -0,35 dan nilai maksimum yaitu 0,27. Untuk nilai rata-rata pada variabel ini yaitu 0,060.

Variabel kontrol kedua dalam penelitian ini adalah *Liquidity*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum 0,04 dan nilai maksimum 5,66. Untuk nilai rata-rata pada variabel *Liquidity* yaitu 0,926

Variabel kontrol ketiga dalam penelitian ini adalah *Size*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum 17,18 dengan nilai maksimum yaitu 37,75. Untuk nilai rata-rata pada variabel kontrol *Size* yaitu 33,56

Variabel kontrol keempat dalam penelitian ini adalah *Type of Auditor*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minum 0,00 dan nilai maksimum 1,00. Nilai rata-rata pada variabel ini yaitu 0,470

Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Uji atas *overall model fit* dilaksanakan melalui tindakan perbandingan nilai pada *-2 Log Likelihood* diawal (*Block Number* = 0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* diakhir (*Block Number* = 1). Hipotesis yang ditetapkan dalam melakukan penilaian model fit adalah :

- H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data
- Ha : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Tabel 3
Hasil Uji Keseluruhan Model

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Log Coefficients Constant
Step 0 1	90.007	-1.373
2	88.635	-1.654
3	88.624	-1.681
4	88.624	-1.682

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 88,624
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2023.

Melalui pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0, tabel tersebut memperlihatkan bahwa nilai *-2 Log Likelihood* awal (tabel *Iteration History* 0) adalah senilai 88.624. Degree of Freedom (DF) = 102 - 1 = 101. Chi-Square (X²) Tabel Pada DF 69 dan Probabilitas 0.05 = 125,458.

Nilai *-2 Log Likelihood* (88,624) < X² tabel (125,458) sehingga menerima H0, maka menunjukkan bahwa model sebelum memasukkan variabel independen adalah FIT dengan data.

Tabel 4
Hasil Uji Keseluruhan Model

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	Credit Rating	Rating Outlook	ROE	Liquidity	Size	Type of Auditor
Step 1 1	79.630	-4.415	.159	.792	-3.085	-.095	.026	.190
2	73.099	-8.581	.214	1.321	-5.140	-.122	.098	.442
3	72.001	-11.975	.195	1.495	-6.179	-.078	.184	.594
4	71.926	-13.290	.184	1.514	-6.432	-.053	.221	.600



5	71.926	-13.448	.182	1.515	-6.452	-.050	.225	.597
6	71.926	-13.451	.182	1.515	-6.452	-.050	.225	.597
7	71.926	-13.451	.182	1.515	-6.452	-.050	.225	.597

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 88,624
- d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2023.

Dengan berasal dari hasil output pada table 4.4 Nilai -2 Log Likelihood 71.926 < X2 tabel (118,752) sehingga menerima H0 = yang menunjukkan bahwa model dengan memasukkan variable bebas adalah FIT dengan data. Hal ini sama dengan Block Beginning di atas, di mana saat sebelum variabel independen dimasukkan ke dalam model, model fit dengan data, dan setelah variabel independen dimasukkan ke dalam model, model tetap fit juga dengan data.

Pengujian Kelayakan Model Regresi

Tabel 5
Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	12.912	8	.115

Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2023.

Melalui tabel tersebut, terlihat nilai signifikansi adalah 0,115. Angka signifikansi yang didapatkan jauh diatas angka 0,05 atau 5% yang artinya hipotesis 0 (H0) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa model dapat memberikan prediksi model dapat diterima atau observasinya karena memiliki kecocokan dengan informasi observasi maka ini dapat dipakai dalam analisis berikutnya.

Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	71.926 ^a	.151	.260

- a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2023.

Dapat dilihat dari table 4.6 nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.260 dan Cox & Snell R Square 0,151, yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 26%, sedangkan sisanya 74% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Matriks Klarifikasi

Tabel 7
Hasil Uji Matriks Klarifikasi
Classification Table^a

	Observed	Predicted		Percentage Correct	
		Going Concern			
		Non Going Concern	Going Concern		
Step 1	Going Concern	Non Going Concern	85	1	98.8
		Going Concern	11	5	31.3
	Overall Percentage				88.2

a. The cut value is ,500

Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2023.

Berdasarkan tabel Classification Table di atas, jumlah sampel yang seharusnya Going concern sebanyak 16. Yang benar-benar Going concern sebanyak 5 dan yang seharusnya Going concern namun berubah menjadi Non-going concern, sebanyak 11 orang. Jadi ketepatan modelnya adalah 31.25%.

Jumlah sampel yang seharusnya Non-going concern sebanyak 86. Yang benar-benar Non-going concern sebanyak 85 dan yang seharusnya Non-going concern namun menjadi Going concern sebanyak 1. Jadi ketepatan modelnya adalah 98.8%. Tabel di atas memberikan nilai overall percentage sebesar $(85+5)/102 = 88.2\%$ yang berarti ketepatan model penelitian ini adalah sebesar 88.2%.

Model Persamaan Regresi Logistik

Tabel 8
Persamaan Regresi Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a Credit Rating	.182	.361	.255	1	.613	1.200	.592	2.433
Rating Outlook	1.515	.743	4.155	1	.042	4.549	1.060	19.522
ROE	-6.452	2.966	4.732	1	.030	.002	.000	.528
Liquidity	-.050	.462	.012	1	.914	.951	.385	2.350
Size	.225	.176	1.636	1	.201	1.253	.887	1.770
Type of Auditor	.597	.742	.647	1	.421	1.816	.425	7.769
Constant	-13.451	5.984	5.052	1	.025	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Credit Rating, Rating Outlook, ROE, Liquidity, Size, Type of Auditor.
 Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2023.

Dengan didasarkan pada uji yang dilakukan, hasil yang diinterpretasikan adalah variabel *Credit Rating* memiliki nilai koefisien senilai 0,182 namun tidak signifikan dengan nilai 0,613. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada *Credit Rating* perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap kemungkinan opini audit *going concern*, dengan nilai statistik deskriptif pada sampel yang memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimal 1,00. Hasil ini sesuai dengan pengujian Dorothy Fieldman dan William J. Read (2019) yang menunjukkan bahwa *Credit Rating* yang lebih tinggi tidak berpengaruh terhadap Audit *Going Concern*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa *Credit Rating* berdampak positif namun tidak signifikan terhadap opini audit berkelanjutan pada sektor non keuangan yang terdaftar di IDX dan Perneringkat Efek Indonesia tahun 2018-2020. Maka pengujian ini membuktikan bahwa **H1 ditolak**.

Kedua, dengan didasarkan pada uji yang dilakukan, hasil yang diinterpretasikan adalah variabel *Credit Rating* memiliki nilai koefisien senilai 1,515 namun tidak signifikan dengan nilai 0,42. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa *Rating Outlook* berdampak positif signifikan terhadap opini audit *going concern*, sehingga *Rating Outlook* yang semakin tinggi berdampak signifikan terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan hasil dari hasil statistik deskriptif pada sampel yang memiliki nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum 7,00. Hasil ini sesuai dengan penelitian oleh Hanen Moalla dan Rahma Baili (2019) dimana peringkat *rating outlook* perusahaan pada kelas yang tinggi berdampak negative terhadap opini audit *going concern*. pada sektor non keuangan yang terdaftar di IDX dan Perneringkat Efek Indonesia tahun 2018-2020. Maka pengujian ini membuktikan bahwa **H2 diterima**.

KESIMPULAN

Pelaksanaan uji secara empiris dilakukan atas penelitian ini dengan tujuan meneliti pengaruh yang terjadi pada *Credit Rating* dan *Rating Outlook* pada opini audit *going concern*. Objek yang dipakai adalah perusahaan non keuangan yang *listing* di Perneringkat Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Penggunaan sampel diseleksi berdasar pada kriteria memakai *purposive sampling*. Total akhir adalah 102 perusahaan non keuangan sebagai sampel yang memenuhi pengujian dalam penelitian.

Dengan didasarkan pada proses pengumpulan data, pengolahan data, serta pengujian, kemudian dilanjutkan dengan disajikan hasil dari interpretasi data yang menghasilkan rangkuman dari seluruh hasil penelitian. Pertama, *Credit Rating* memberikan hasil pengaruh parsial yang tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*. Kedua, *Rating Outlook* memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap *Going Concern*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel, dikarenakan data yang diterbitkan oleh PEFINDO dan IDX mengenai perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* terbatas pada pencarian data untuk periode 2018-2020.

Dengan adanya keterbatasan yang ada di dalam penelitian ini, maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah Meningkatkan jumlah sampel dengan melaksanakan pengujian yang tidak hanya dilakukan pada sektor perusahaan non keuangan yang terdapat pada Perneringkat Efek Indonesia. Kedua, Memperbesar skala masa pengujian tidak hanya pada tahun 2018-2020, namun dapat menambahkan tahun-tahun setelahnya untuk menemukan hasil yang berbeda dari penelitian ini. Ketiga, Melakukan penambahan variasi variabel independen dengan menggunakan alternatif pengukuran yang berbeda sehingga dapat menemukan faktor tambahan yang memiliki pengaruh pada opini audit *going concern*.



REFERENSI

- Altman, E. I. (1968). American Finance Association. *The Journal of Finance*, 29(1), 312–312. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1974.tb00057.x>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Cha, M. K., Yi, Y., & Bagozzi, R. P. (2016). Effects of Customer Participation in Corporate Social Responsibility (CSR) Programs on the CSR-Brand Fit and Brand Loyalty. *Cornell Hospitality Quarterly*, 57(3), 235–249. <https://doi.org/10.1177/1938965515620679>
- Chen, T. T. Y., Zhang, F. F., & Zhou, G. S. (2017). Secrecy Culture and Audit Opinion: Some International Evidence. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 28(3), 274–307. <https://doi.org/10.1111/jifm.12057>
- Christie, A. A., & Zimmennan, J. L. (1994). *Efficient vs . Opportunistic Choice of Accounting Procedures : Corporate Efficient vs . Opportunistic Choice of Accounting Procedures : Corporate Control Contests. December 2014.*
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Czarnitzki, D., & Kraft, K. (2007). *Spillovers of Innovation Activities and Their Profitability Dis cusi on Paper No . 07-073 Spillovers of Innovation Activities and Their Profitability Dirk Czarnitzki and Kornelius Kraft. 07.*
- Feldmann, D., & Read, W. J. (2013). Going-concern audit opinions for bankrupt companies - impact of credit rating. *Managerial Auditing Journal*, 28(4), 345–363. <https://doi.org/10.1108/02686901311311936>
- Francis, J. R., & Wilson, E. R. (1988). Auditor Changes: A Joint Test of Theory Relating to Agency Costs and Auditor Differentiation. *Accounting Review*, 63(4), 663–680.
- Gaganis, C., & Pasiouras, F. (2007). A multivariate analysis of the determinants of auditors' opinions on Asian banks. *Managerial Auditing Journal*, 22(3), 268–287. <https://doi.org/10.1108/02686900710733143>
- Ghozali, I. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsono, M. (2002). *Prosedur pengujian variabel kontrol dan moderator dalam penelitian perilaku dengan menggunakan SPSS 10.00* (p. 7). Fakultas Ekonomi Surakarta.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jogiyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman*. BPF.
- Lam, K. C. K., & Mensah, Y. M. (2006). Auditors' decision-making under going-concern uncertainties in low litigation-risk environments: Evidence from Hong Kong. *Journal of Accounting and Public Policy*, 25(6), 706–739. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2006.09.004>
- Menon, K., & Williams, D. D. (2010). Investor reaction to going concern audit reports. *Accounting Review*, 85(6), 2075–2105. <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.6.2075>
- Moalla, H., & Baili, R. (2019). Credit ratings and audit opinion: evidence from Tunisia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(1), 103–125. <https://doi.org/10.1108/JAEE-03-2018-0022>
- Mutchler, J. F. (1985). A Multivariate Analysis of the Auditor's Going-Concern Opinion Decision. *Journal of Accounting Research*, 23(2), 668. <https://doi.org/10.2307/2490832>
- Putriana, M., Artati, S., & Utami, V. J. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap



- Manajemen Laba Dengan Leverage Dan Growth Sebagai Variabel Control Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 3(2), 226. <https://doi.org/10.33087/jmas.v3i2.60>
- Rahardjo, S. (2004). *Panduan Investasi Obligasi* (1st ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Raharja, & Sari, M. P. (2008). *JMAKSI_Agt_2008_08_Raharja.pdf*.
- Rediker, K. J., & Seth, A. (1995). Mechanisms. *Lithium-Sulfur Batteries*, 16(July 1992), 129–131. <https://doi.org/10.1002/9781119297895.part2>
- Roberts, J., & Scapens, R. (1985). Accounting systems and systems of accountability - understanding accounting practices in their organisational contexts. *Accounting, Organizations and Society*, 10(4), 443–456. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(85\)90005-4](https://doi.org/10.1016/0361-3682(85)90005-4)
- Sarens, G., & Abdolmohammadi, M. J. (2011). Monitoring effects of the internal audit function: Agency theory versus other explanatory variables. *International Journal of Auditing*, 15(1), 1–20. <https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2010.00419.x>
- Spence michael. (1973). I shall argue that the paradigm case of the market with this type of informational structure is the job market and will therefore focus upon it . By the end I hope it will be clear (although space limitations will not permit an extended argument) that a. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Altman, E. I. (1968). American Finance Association. *The Journal of Finance*, 29(1), 312–312. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1974.tb00057.x>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Cha, M. K., Yi, Y., & Bagozzi, R. P. (2016). Effects of Customer Participation in Corporate Social Responsibility (CSR) Programs on the CSR-Brand Fit and Brand Loyalty. *Cornell Hospitality Quarterly*, 57(3), 235–249. <https://doi.org/10.1177/1938965515620679>
- Chen, T. T. Y., Zhang, F. F., & Zhou, G. S. (2017). Secrecy Culture and Audit Opinion: Some International Evidence. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 28(3), 274–307. <https://doi.org/10.1111/jifm.12057>
- Christie, A. A., & Zimmennan, J. L. (1994). *Efficient vs . Opportunistic Choice of Accounting Procedures : Corporate Efficient vs . Opportunistic Choice of Accounting Procedures : Corporate Control Contests. December 2014.*
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Czarnitzki, D., & Kraft, K. (2007). *Spillovers of Innovation Activities and Their Profitability Dis cus si on Paper No . 07-073 Spillovers of Innovation Activities and Their Profitability Dirk Czarnitzki and Kornelius Kraft. 07.*
- Feldmann, D., & Read, W. J. (2013). Going-concern audit opinions for bankrupt companies - impact of credit rating. *Managerial Auditing Journal*, 28(4), 345–363. <https://doi.org/10.1108/02686901311311936>
- Francis, J. R., & Wilson, E. R. (1988). Auditor Changes: A Joint Test of Theory Relating to Agency Costs and Auditor Differentiation. *Accounting Review*, 63(4), 663–680.
- Gaganis, C., & Pasiouras, F. (2007). A multivariate analysis of the determinants of auditors' opinions on Asian banks. *Managerial Auditing Journal*, 22(3), 268–287. <https://doi.org/10.1108/02686900710733143>
- Ghozali, I. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsono, M. (2002). *Prosedur pengujian variabel kontrol dan moderator dalam penelitian perilaku dengan menggunakan SPSS 10.00* (p. 7). Fakultas Ekonomi Surakarta.



- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jogiyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman*. BPFE.
- Lam, K. C. K., & Mensah, Y. M. (2006). Auditors' decision-making under going-concern uncertainties in low litigation-risk environments: Evidence from Hong Kong. *Journal of Accounting and Public Policy*, 25(6), 706–739. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2006.09.004>
- Menon, K., & Williams, D. D. (2010). Investor reaction to going concern audit reports. *Accounting Review*, 85(6), 2075–2105. <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.6.2075>
- Moalla, H., & Baili, R. (2019). Credit ratings and audit opinion: evidence from Tunisia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(1), 103–125. <https://doi.org/10.1108/JAEE-03-2018-0022>
- Mutchler, J. F. (1985). A Multivariate Analysis of the Auditor's Going-Concern Opinion Decision. *Journal of Accounting Research*, 23(2), 668. <https://doi.org/10.2307/2490832>
- Putriana, M., Artati, S., & Utami, V. J. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dengan Leverage Dan Growth Sebagai Variabel Control Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 3(2), 226. <https://doi.org/10.33087/jmas.v3i2.60>
- Rahardjo, S. (2004). *Panduan Investasi Obligasi* (1st ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Raharja, & Sari, M. P. (2008). *JMAKSI_Agt_2008_08_Raharja.pdf*.
- Rediker, K. J., & Seth, A. (1995). Mechanisms. *Lithium-Sulfur Batteries*, 16(July 1992), 129–131. <https://doi.org/10.1002/9781119297895.part2>
- Roberts, J., & Scapens, R. (1985). Accounting systems and systems of accountability - understanding accounting practices in their organisational contexts. *Accounting, Organizations and Society*, 10(4), 443–456. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(85\)90005-4](https://doi.org/10.1016/0361-3682(85)90005-4)
- Sarens, G., & Abdolmohammadi, M. J. (2011). Monitoring effects of the internal audit function: Agency theory versus other explanatory variables. *International Journal of Auditing*, 15(1), 1–20. <https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2010.00419.x>
- Spence michael. (1973). I shall argue that the paradigm case of the market with this type of informational structure is the job market and will therefore focus upon it . By the end I hope it will be clear (although space limitations will not permit an extended argument) that a. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.

www.idx.co.id

www.pefindo.com